BAHASA INDONESIA

FASE E
KELAS X

BAB 3
HIKAYAT

"Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman"



Disusun oleh:
Miki Astriansah, S.Pd.
SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Bab 3 Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman

<table>
<tr><td>IDENTITAS</td><td>1. Nama Sekolah
2. Mata Pelajaran
3. Fase
4. Kelas/Semester
5. Alokasi Waktu
6. Tahun Ajaran
7. Penyusun</td><td>: SMK Negeri 3 Rejang Lebong
: Bahasa Indonesia
: E
: X/Ganjil
: 6 Pertemuan (24 JP)
: 2026/2027
: Miki Astriansah, S.Pd.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">A. IDENTIFIKASI</td><td>Murid</td><td>● Pengetahuan Awal: Murid telah memiliki pengalaman membaca berbagai jenis cerita (dongeng, fabel, cerpen) di jenjang sebelumnya. Mereka mungkin sudah akrab dengan konsep "pesan moral" atau "nilai-nilai" dalam cerita, namun belum tentu memahami karakteristik hikayat sebagai cerita klasik. Guru akan melakukan asesmen awal untuk menggali pemahaman mereka tentang cerita dan nilai.
● Minat: Murid menunjukkan minat terhadap cerita-cerita fantasi, petualangan, atau kisah-kisah tradisional. Beberapa mungkin tertarik pada sejarah atau budaya lama. Guru dapat memantik minat dengan cuplikan cerita klasik atau perbandingan dengan cerita modern.
● Latar Belakang: Murid berasal dari latar belakang umum dan tidak memiliki kesulitan khusus dalam mencerna dan memahami materi ajar. Murid memiliki latar belakang budaya yang bervariasi, yang dapat memperkaya diskusi tentang nilai-nilai lokal.</td></tr>
<tr><td>Materi Pembelajaran</td><td>Menyusuri Nilai dalam Cerita Lintas Zaman</td></tr>
<tr><td>Dimensi Profil Lulusan</td><td>✓ Bernalar Kritis: Murid mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, membandingkan nilai antarhikayat, dan mengevaluasi relevansi nilai tersebut dengan konteks kekinian.
✓ Kreativitas: Murid mampu mengalihwahanakan hikayat ke dalam bentuk cerita pendek atau naskah drama radio modern dengan sentuhan orisinalitas dan pengembangan karakter yang menarik.
✓ Kolaborasi/Bergotong Royong: Murid bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis hikayat, mendiskusikan nilai-nilai, serta berkolaborasi dalam proses penulisan dan produksi karya alih wahana.
✓ Kemandirian: Murid mampu secara individual membaca, memahami, dan menganalisis hikayat, serta menyusun draf cerita alih wahana sesuai dengan ide-ide mereka.
✓ Komunikasi: Murid mampu menginterpretasikan nilai-nilai dalam hikayat dan mempresentasikannya secara jelas, logis, dan persuasif, serta berkomunikasi secara efektif dalam diskusi kelompok.</td></tr>
<tr><td>B. DESAIN PEMBELAJARAN</td><td>Capaian Pembelajaran</td><td><table><tr><td>Menyimak</td><td>Mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural.</td></tr></table></td></tr>
</table>

		Membaca dan Memirsa	Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan (simpati, peduli, dan empati) dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual secara kreatif; mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain; dan membandingkan isi teks.
		Berbicara dan Mempresentasikan	Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan berbagai tipe teks berbentuk monolog, dialog, dan/atau gelar wicara secara sistematis, kritis, dan/atau kreatif; dan mengungkapkan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal secara kreatif.
		Menulis	Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif; dan memublikasikan hasil karya di media cetak, elektronik, dan/atau digital.
	Lintas Disiplin Ilmu	● **Sejarah**: Memahami konteks zaman, budaya, dan sosial di mana hikayat diciptakan, serta pengaruhnya terhadap isi cerita. ● **Sosiologi/Antropologi**: Menganalisis nilai-nilai sosial dan budaya yang tercermin dalam hikayat, serta bagaimana nilai-nilai tersebut membentuk masyarakat pada masanya.	
	Tujuan Pembelajaran	**Pertemuan 1: Mengenali Hikayat dan Karakteristiknya** ● **Membaca dan Memirsa**: 2.1. Murid mampu mengidentifikasi ciri-ciri dan karakteristik hikayat dari contoh yang disajikan. 2.2. Murid mampu mengevaluasi informasi penting dari teks hikayat yang dibaca atau disimak. **Pertemuan 2: Unsur Intrinsik, Ekstrinsik, dan Nilai dalam Hikayat** ● **Membaca dan Memirsa**: 1.1. Murid mampu menganalisis unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, tema, amanat) dalam hikayat. 1.2. Murid mampu menganalisis unsur ekstrinsik (nilai-nilai: agama, moral, sosial, budaya, edukasi) yang terkandung dalam hikayat. ● **Berbicara dan Mempresentasikan**: 3.1. Murid mampu menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. **Pertemuan 3-5: Mengalihwahanakan Hikayat** ● **Menulis**: 4.1. Murid mampu merancang alih wahana hikayat ke dalam bentuk cerita pendek atau naskah drama radio dengan sentuhan modern. 4.2. Menulis cerita pendek atau naskah drama radio berdasarkan hikayat yang telah dianalisis, dengan mempertahankan nilai-nilai esensialnya. 4.3. Murid mampu mengembangkan karakter dan alur cerita agar relevan dengan konteks kekinian.	

		Pertemuan 6: Mempresentasikan/Mempublikasikan Hasil Alih Wahana ● **Berbicara dan Mempresentasikan**: 3.2. Murid mampu mempresentasikan atau membacakan hasil alih wahana hikayat (cerpen/naskah drama radio) di depan kelas. 3.3. Murid mampu menyajikan nilai-nilai yang dipertahankan atau diinterpretasikan dalam karya alih wahana.
	Topik Pembelajaran	**Pertemuan 1** ● **Pengertian, Ciri-ciri, dan Fungsi Hikayat**: Memahami hikayat sebagai salah satu bentuk sastra klasik Indonesia. **Pertemuan 2** ● **Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Hikayat**: Menganalisis struktur dan konteks hikayat untuk mendapatkan pemahaman mendalam. ● **Nilai-nilai dalam Hikayat**: Mengidentifikasi dan menginterpretasikan nilai-nilai (agama, moral, sosial, budaya, edukasi) yang relevan lintas zaman. **Pertemuan 3-5** ● **Perbandingan Hikayat dan Cerita Modern**: Memahami perbedaan gaya, struktur, dan nilai antara cerita klasik dan kontemporer. ● **Alih Wahana Hikayat**: Mengaplikasikan pemahaman hikayat ke dalam bentuk cerita modern (cerpen atau naskah drama radio) dengan tetap mempertahankan esensi nilai. **Pertemuan 6** ● **Penyajian/Publikasi Karya**: Mempresentasikan atau mempublikasikan hasil alih wahana hikayat.
	Praktik Pedagogik (Pendekatan Deep Learning)	● **Model Pembelajaran**: *Discovery Learning* dan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*). ● **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning) ✓ **Mindful Learning**: Murid belajar untuk fokus dan saksama dalam membaca serta menganalisis detail teks hikayat (bahasa, alur, karakter). Mereka juga diajak untuk merenungkan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya secara mendalam, bukan hanya permukaan cerita. ✓ **Meaningful Learning**: Pembelajaran menjadi bermakna karena Murid menghubungkan nilai-nilai universal dalam hikayat dengan pengalaman dan tantangan hidup mereka saat ini. Mereka melihat relevansi cerita klasik dengan pembentukan karakter dan pemahaman budaya, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. ✓ **Joyful Learning**: Pembelajaran dirancang menyenangkan melalui kegiatan membaca cerita yang menarik, diskusi interaktif, proyek kreatif (menulis ulang atau mendramatisasi hikayat), serta kesempatan untuk berbagi dan mengapresiasi karya teman. Guru dapat menggunakan media audio visual yang menarik untuk memicu minat. ● **Metode Pembelajaran**: Diskusi kelompok, tanya jawab, analisis teks, membaca nyaring, bermain peran (opsional), penulisan kreatif, dan presentasi.

	Kemitraan Pembelajaran	• **Lingkungan Sekolah**: Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencari koleksi hikayat atau cerita klasik lainnya. • **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang pegiat sastra atau budayawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi pengalaman tentang hikayat atau cerita rakyat. • **Mitra Digital**: Perpustakaan digital nasional/daerah untuk akses hikayat digital. KBBI daring dan tesaurus daring untuk memahami kosakata arkais. Platform audio/video untuk mendengarkan atau menonton adaptasi hikayat.
	Lingkungan Pembelajaran	• **Ruang Fisik**: Ruang kelas yang kondusif untuk membaca, diskusi, dan presentasi. • **Ruang Virtual**: Akses internet untuk mencari sumber hikayat digital, referensi unsur intrinsik/ekstrinsik, dan penggunaan aplikasi digital untuk penulisan atau produksi karya. • **Budaya Belajar**: Mendorong budaya literasi, apresiasi terhadap warisan budaya bangsa, saling berbagi interpretasi, serta membangun rasa hormat terhadap nilai-nilai luhur.
	Pemanfaatan Digital	• **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Komputer/Laptop dan akses internet untuk mencari hikayat dari berbagai sumber digital, jurnal sastra, atau artikel tentang nilai-nilai budaya. • **Alat Penulisan/Produksi Digital**: Google Docs untuk kolaborasi menulis, aplikasi pengolah kata untuk penulisan cerpen/naskah drama, aplikasi edit audio (misalnya Audacity, Anchor) untuk produksi drama radio.
C. PENGALAMAN BELAJAR	**Langkah-Langkah Pembelajaran**	**PERTEMUAN 1** **Topik: Mengenali Hikayat dan Karakteristiknya** **KEGIATAN PENDAHULUAN** 1. **Pembukaan**: a. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran. 2. **Apersepsi (Joyful Learning)**: a Guru menampilkan cuplikan film animasi yang diadaptasi dari cerita rakyat/dongeng atau menampilkan gambar ilustrasi klasik. Guru bertanya: "Cerita apa yang paling berkesan bagi kalian saat kecil?" "Menurut kalian, apakah cerita-cerita lama ini masih relevan di zaman sekarang?" 3. **Pertanyaan Pemantik**: a Guru mengaitkan cerita rakyat dengan konsep hikayat: *"Pernahkah kalian mendengar istilah 'hikayat'?" "Apa yang terlintas di pikiran kalian saat mendengar kata tersebut?"* 4. **Motivasi (Meaningful Learning)**: a Guru menyampaikan bahwa hikayat adalah warisan sastra nenek moyang kita yang kaya akan nilai-nilai luhur, dan dengan mempelajarinya kita dapat memahami akar budaya bangsa. 5. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran**:

		a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (mengidentifikasi ciri-ciri dan menemukan informasi penting dari hikayat). b. Guru menyampaikan materi pembelajaran. **KEGIATAN INTI** **Sintak *Discovery Learning*** **1. *Stimulation*** a Guru melakukan asesmen awal dengan menggali pemahaman Murid tentang cerita dan nilai. "Apa yang membuat sebuah cerita menjadi 'menarik' menurutmu? Apakah ada pesan moral yang kamu ingat dari cerita yang pernah kamu bacai/disimak?". b Guru mencatat respons untuk memetakan pemahaman awal. 2. ***Problem Statement*** (Identifikasi Masalah)**Eksplorasi Teks (Mindful Learning)**: a. Mengidentifikasi ciri-ciri dan karakteristik, Menemukan informasi penting dari cuplikan hikayat yang akan disimak. b. Guru menampilkan potongan hikayat di layar cuplikan "Hikayat Indera Bangsawan" c. Murid menyimak dengan saksama. 3. ***Data Collection*** (Pengumpulan Data) a. Murid mencari hal-hal yang berbeda dari cerita modern. b. Murid mengumpulkan informasi dari teks yang di simak berupa tokoh, peristiwa, nilai, ciri bahasa, dan unsur khas hikayat. 4. ***Data Processing*** **Diskusi Kelompok (Kolaborasi & Bernalar Kritis)**: a. Guru membagi Murid ke dalam kelompok. b. Setiap kelompok mendiskusikan karakteristik atau ciri-ciri (misalnya, penggunaan kata arkais, sifat istana sentris, kemustahilan, kesaktian tokoh, anonim), dalam hikayat tersebut ***5. Verification (Pembuktian)*** a. Murid menemukan informasi penting dari hikayat yang dibaca atau disimak. Guru membimbing diskusi untuk memastikan pemahaman 6. **Presentasi dan Penguatan Konsep**: a. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi ciri-ciri dan informasi penting. b. Guru memberikan penguatan tentang ciri-ciri hikayat dan perbedaannya dengan jenis cerita lain. **KEGIATAN PENUTUP** a **Refleksi (Mindful Learning)**: Murid diajak merefleksikan pembelajaran: "Apa hal baru yang kalian pelajari tentang hikayat hari ini?" "Apakah kalian menemukan sesuatu yang menarik dari cerita-cerita klasik ini?" b **Rangkuman**: Guru bersama Murid merangkum materi tentang ciri-ciri hikayat. c. **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas rumah untuk mencari tahu apa saja unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah cerita sebagai persiapan pertemuan berikutnya. d. **Penutup**: Guru menutup pelajaran dengan salam dan

		doa. **PERTEMUAN 2** **Topik: Unsur Intrinsik, Ekstrinsik, dan Nilai dalam Hikayat** **KEGIATAN PENDAHULUAN** **1. Pembukaan**: a. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran. 2. **Apersepsi**: a. Mengulas singkat materi sebelumnya (ciri-ciri hikayat). 3. **Pertanyaan Pemantik**: a. "Selain cerita yang menarik, apa lagi yang bisa kita pelajari dari sebuah hikayat?" "Apakah nilai-nilai yang ada di cerita lama masih relevan dengan kehidupan kita sekarang?" 4. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran**: **a.** Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta menginterpretasikan nilai-nilai dalam hikayat. **KEGIATAN INTI** 1. **Membaca Hikayat Mendalam (Mindful Learning)**: a. Murid membaca satu hikayat pilihan secara lebih mendalam "Hikayat si Miskin". 2. **Analisis Unsur Intrinsik (Bernalar Kritis)**: a. Dalam kelompok, Murid menganalisis unsur intrinsik hikayat (tokoh dan penokohan, alur, latar, tema, amanat). b. Guru menyediakan lembar kerja terstruktur untuk panduan analisis. 3. **Identifikasi Unsur Ekstrinsik dan Nilai (Bernalar Kritis & Meaningful Learning)**: a. Murid mengidentifikasi unsur ekstrinsik (seperti latar belakang pengarang, konteks sosial budaya) dan berbagai nilai yang terkandung dalam hikayat (nilai agama, moral, sosial, budaya, edukasi). 4. **Interpretasi Nilai (Bernalar Kritis & Kewargaan)**: a. Guru memandu diskusi untuk menginterpretasikan nilai-nilai yang ditemukan dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari Murid, serta relevansinya dengan budaya dan karakter bangsa. 5. **Diskusi dan Presentasi Hasil (Kolaborasi & Komunikasi)**: a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis unsur intrinsik, ekstrinsik, dan interpretasi nilai. Kelompok lain memberikan tanggapan. 6. **Penguatan Konsep**: a. Guru memberikan penguatan tentang unsur intrinsik, ekstrinsik, dan berbagai jenis nilai dalam hikayat, serta contoh penerapannya. **KEGIATAN PENUTUP** **a Refleksi**: Guru dan Murid merefleksikan pemahaman tentang nilai-nilai dalam hikayat. "Nilai apa yang

		paling berkesan bagimu dari hikayat yang kita pelajari hari ini? Mengapa?" b. **Rangkuman**: Merangkum materi. c. **Tindak Lanjut**: Mempersiapkan hikayat dan ide-ide untuk mengalihwahanakan hikayat yang telah dipelajari ke dalam bentuk cerita modern. d. **Penutup**: Salam dan doa. **PERTEMUAN 3-5** **Topik: Mengalihwahanakan Hikayat** **KEGIATAN PENDAHULUAN** **1. Pembukaan**: a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa, cek kehadiran. 2. **Apersepsi**: a. Guru mengingatkan kembali nilai-nilai yang ditemukan dalam hikayat dan potensi pengembangannya. 3. **Pertanyaan Pemantik**: a. "Bagaimana caranya membuat cerita lama terasa baru dan relevan untuk pembaca zaman sekarang?" "Bagaimana kita bisa mempertahankan esensi nilai hikayat dalam cerita modern?" 4. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran**: a. *Merancang dan menulis alih wahana hikayat ke cerpen/naskah drama radio.* b. Guru menjelaskan materi. **KEGIATAN INTI** **SINTAK PJBL** 1. **Pertanyaan Mendasar - Pemilihan Hikayat dan Identifikasi Esensi (Mindful Learning & Bernalar Kritis)**: a guru membagi murid berkelompok, dengan kelompok yang sama pada pertemuan sebelumnya. b Murid memilih satu hikayat yang telah dianalisis (atau hikayat lain yang disepakati) untuk dialihwahanakan. c Murid mengidentifikasi esensi cerita, nilai-nilai utama, dan elemen yang ingin dipertahankan. 2. **Mendesain Perencanaan Proyek - Perancangan Alih Wahana (Kreativitas)**: **a.** Murid secara kelompok merancang kerangka cerita pendek atau naskah drama. **b.** Murid memikirkan perubahan latar, karakter, atau gaya bahasa agar lebih modern, namun tetap mempertahankan nilai esensialnya. (LKPD 2: Perancangan Alih Wahana dapat digunakan). 3. **Menyusun Jadwal Proyek - Perencanaan Tahapan dan Waktu Pengerjaan** a. Murid menentukan tahapan pengerjaan proyek, pembagian tugas, sumber belajar, serta batas waktu penyelesaian draf hingga karya final. 4. **Memonitor Pelaksanaan Proyek - Penulisan Draf (Kemandirian & Kreativitas**) a Murid mulai menulis draf cerita pendek atau naskah

		drama radio. b Guru memantau proses dan memberikan pendampingan serta umpan balik mengenai struktur cerita, pengembangan karakter, alur, dialog, dan penggunaan bahasa. **Diferensiasi proses:** guru dapat menyediakan contoh draf, panduan penulisan naskah drama radio, atau contoh adaptasi cerita. 5. **Menguji Hasil Proyek - Umpan Balik, Revisi, dan Pengembangan Karya (Kolaborasi & Bernalar Kritis)** a Murid bertukar draf dengan teman sebaya/kelompok lain untuk memperoleh umpan balik. Selanjutnya, Murid merevisi dan mengembangkan draf menjadi karya final dengan menambahkan detail, dialog, deskripsi, atau unsur audio seperti **musik dan efek suara** untuk drama radio. 6. **Mengevaluasi Pengalaman- Refleksi dan Evaluasi Proyek** a Murid merefleksikan proses alih wahana: kesulitan yang dihadapi, nilai hikayat yang berhasil dipertahankan, perubahan yang dilakukan, serta pengalaman bekerja secara mandiri/kolaboratif. **KEGIATAN PENUTUP** a. **Refleksi**: Guru dan Murid merefleksikan progres penulisan alih wahana. b. **Tindak Lanjut**: Menyampaikan target dan persiapan untuk pertemuan berikutnya (penyelesaian draf final atau persiapan presentasi/publikasi). c. **Penutup**: Salam. **PERTEMUAN 6** **Topik: Mempresentasikan/Mempublikasikan Hasil Alih Wahana** **KEGIATAN PENDAHULUAN** 1. **Pembukaan**: **a.** Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan Salam, doa, cek kehadiran. 2. **Apersepsi**: **a.** Membangkitkan semangat untuk menyajikan karya. 3. **Pertanyaan Pemantik**: **a.** "Bagaimana cara terbaik untuk berbagi cerita yang sudah kalian tulis dengan orang lain?" "Bagaimana kita bisa menunjukkan bahwa cerita klasik masih bisa hidup dan relevan?" 4. **Penyampaian Tujuan Pembelajaran**: a. Mempresentasikan/mempublikasikan hasil alih wahana hikayat. **KEGIATAN INTI** 1. **Persiapan Presentasi/Publikasi (Kemandirian & Komunikasi)**: **a.** Murid melakukan persiapan akhir untuk presentasi atau publikasi karya alih wahana mereka. Jika drama radio, murid dapat berlatih membacakan naskah. Jika cerpen, mereka dapat mempersiapkan cara membacakan cuplikan menarik.

		2. **Penyajian Karya (Joyful Learning & Kreativitas)**: a. Murid mempresentasikan atau menyajikan hasil alih wahana hikayat mereka. Ini bisa berupa: ✓ Pembacaan cerpen. ✓ Pementasan drama radio singkat (dengan atau tanpa properti). ✓ Pameran komik adaptasi. ✓ Menampilkan video pendek. 3. **Sesi Tanya Jawab/Umpan Balik (Bernalar Kritis & Komunikasi)**: **a.** Setelah penyajian, guru memfasilitasi sesi tanya jawab atau umpan balik dari teman-teman dan guru.. **b.** Murid dapat memberikan pertanyaan mengenai interpretasi nilai, pengembangan karakter, atau tantangan dalam proses alih wahana. 4. **Diskusi Apresiasi (Meaningful Learning & Kewargaan)**. a. Guru memimpin diskusi tentang pentingnya melestarikan dan mengadaptasi cerita klasik agar tetap relevan bagi generasi muda, sebagai bentuk apresiasi terhadap warisan budaya bangsa. **KEGIATAN PENUTUP** a. **Refleksi Akhir (Mindful Learning)**: Guru dan Murid melakukan refleksi menyeluruh tentang seluruh proses pembelajaran bab ini, mulai dari memahami hikayat hingga mampu mengalihwahakan dan menyajikannya. b. **Penghargaan**: Guru memberikan apresiasi atas kerja keras, kreativitas, dan partisipasi Murid dalam melestarikan sastra klasik. c. **Tindak Lanjut**: Menyampaikan garis besar materi bab selanjutnya. d. **Penutup**: Salam dan doa.
D. ASESMEN PEMBELAJARAN	**Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)**	• **Tanya Jawab**: "Cerita apa yang paling berkesan bagimu saat kecil?" "Apakah ada pesan moral yang kamu ingat dari cerita yang pernah kamu baca?" untuk menggali pengetahuan awal tentang cerita dan nilai. • **Pre-test Singkat**: Kuis singkat tentang ciri-ciri umum dongeng atau cerita rakyat.
	Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)	• **Asesmen Formatif (Assessment for Learning)**: Dilakukan selama proses pembelajaran di setiap pertemuan. • **Tanya Jawab**: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa saja ciri-ciri hikayat yang kalian temukan?", "Sebutkan unsur intrinsik yang dominan dalam hikayat ini!", "Nilai apa yang paling menonjol dalam cerita ini?". • **Diskusi Kelompok**: Penilaian partisipasi dan kontribusi Murid dalam diskusi mengidentifikasi ciri, unsur, dan nilai hikayat. • **Latihan Soal/LKPD**: ✓ "Identifikasi lima ciri hikayat dari contoh yang disajikan!". ✓ "Analisis tokoh utama dan alur cerita dalam hikayat 'Si Miskin'!". ✓ "Sebutkan tiga nilai moral yang bisa kamu petik dari hikayat ini dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!".

		• **Observasi**: Pengamatan guru terhadap kemampuan Murid dalam menganalisis teks, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. • **Produk (Proses)**: ✓ Daftar ciri-ciri hikayat yang ditemukan. ✓ Peta konsep unsur intrinsik/ekstrinsik. ✓ Draf kerangka alih wahana. ✓ Draf awal cerpen/naskah drama radio.
	Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)	• **Asesmen Sumatif (Assessment of Learning)**: Dilakukan di akhir bab. • **Produk (Proyek)**: ✓ **Cerita Pendek/Naskah Drama Radio Alih Wahana**: "Tulis ulang satu hikayat pilihanmu ke dalam bentuk cerita pendek (minimal 1.000 kata) atau naskah drama radio (durasi ±10-15 menit) dengan sentuhan modern, namun tetap mempertahankan nilai-nilai esensialnya!" (menggunakan Rubrik Penilaian Cerpen/Naskah Drama Radio Alih Wahana). ✓ **Refleksi Penulisan**: "Tuliskan refleksi singkat tentang proses alih wahana yang kamu lakukan, termasuk tantangan dan pelajaran yang kamu dapatkan!" • **Praktik (Kinerja)**: ✓ **Presentasi/Penyajian Karya Alih Wahana**: "Sajikan hasil alih wahana hikayatmu (membacakan cerpen, simulasi drama radio, atau menampilkan visualisasi) di depan kelas. Jelaskan nilai-nilai yang kamu coba sampaikan dalam adaptasi modernmu!" (menggunakan Rubrik Penilaian Presentasi/Penyajian Karya Alih Wahana).

Curup Selatan, Juli 2026

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

NOVA SUSANTI, S.Kom, M.TPd.
NIP. 197711302005022002

Miki Astriansah, S.Pd.
NIPPPK. 199407032025211126

Mengetahui,
Kepala Sekolah

BUDI SETIA EDY, S.Pd.
NIP. 196702212006041004